

ABSTRAK

Primasari, Bernadeta Devi. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Media Audio-Visual dan Teknik Dua Tinggal Dua Tamu Siswa Kelas X-6 Semester 2 SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Sebuah observasi di kelas X-6 SMA Negeri 6 Yogyakarta menunjukkan adanya banyak permasalahan pembelajaran khususnya pembelajaran menyimak. Permasalahan itu muncul dari segi guru maupun siswa. Permasalahan dari segi pengajar adalah penggunaan metode dan media pembelajaran kurang bervariasi. Sedangkan dari segi siswa adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio-visual dan Teknik Dua Tinggal Dua Tamu siswa kelas X-6 semester 2 SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian yang ditempuh ada empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang saling berkaitan dalam satu siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam waktu 2x45 menit. Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan mulai dari observasi, siklus I, siklus II, dan siklus III. Peneliti bertindak sebagai guru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-6 SMA N 6 Yogyakarta yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik Tes dilakukan dengan pelaksanaan tes tertulis di setiap akhir siklus, sedangkan teknik non test dilakukan dengan wawancara, observasi, kuisioner, dan foto/video. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes tertulis, sedangkan teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data non tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media audio-visual dan Teknik Dua Tinggal Dua Tamu untuk pembelajaran menyimak cerita rakyat, kemampuan menyimak siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus III tetapi mengalami penurunan pada siklus II. Penurunan kemampuan menyimak karena siswa kekurangan waktu dalam mengerjakan soal individu. Nilai rata-rata kelas pada kondisi awal sebesar 57,50 meningkat pada siklus I menjadi 71,81. Pada siklus II nilai rata-rata kelas menurun 0,14 menjadi 71,67. Pada siklus III nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 83,61. Dalam hal keaktifan siswa dalam pembelajaran, pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Siklus I sebesar 26% siswa yang aktif, meningkat menjadi 57% di siklus II kemudian mengalami peningkatan lagi di siklus III sebesar 86%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual dan Teknik Dua Tinggal Dua Tamu dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat dan keaktifan siswa kelas dalam pembelajaran menyimak.

ABSTRACT

Primasari, Bernadeta Devi. 2010. *Improving the Comprehension and Students Participation of X-6 Students of SMA N 6 Yogyakarta in Learning Listening Folktales Using Audio-Visual Media and “Dua Tinggal Dua Tamu” Technique*. Yogyakarta: Indonesian, Local Languages and Literature Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

An observation in X6 class in SMA N 6 Yogyakarta showed that there were many learning problems especially in learning listening. These problems occurred both from the educator (teacher) and the students. The problem from the teacher was the lack of method and media learning use. In the other side, the problem from the students was the lack of participation in listening class. This research aimed to improve the folktales listening learning comprehension and students partisipation using audio-visual media and “Dua Tinggal Dua Tamu” Technique in the 2nd semester X-6 students from academic year 2009/2010 in SMA N 6 Yogyakarta.

The type of this research is classroom action research. The procedure of this research was conducted through four main steps, they were: planning, action, observation, and reflection which related to each other within one cycle. Each cycle was done in 2 x 45 minutes. The action implementation of this research was conducted from observation, cycle 1, cycle 2, and cycle 3. The researcher acted as the teacher. The subject in this research was the 36 students from X-6 class in SMA N 6 Yogyakarta. The data gathering techniques used in this research were test and non-test technique. Test technique was conducted through written test in the end of each cycle. On the other hand, the non-test technique was conducted through interviews, observation, and photos/videos. The data analysis technique used in this research was quantitative and qualitative technique. Quantitative analysis technique was conducted to analyze the data from written test result. In the other hand, the qualitative analysis technique was conducted to analyze non-test data.

The result from this research showed that by using audio-visual media and “Dua Tinggal Dua Tamu” Technique for folktales listening learning the students’ learning outcomes were improved in cycle I and cycle III but it was decreased in cycle II. The decreasing students’ learning outcomes caused by the bad time management which resulted in the lack of duration for the students to do the individual test. The class average point in the beginning was 57,50 and then it increased in cycle I and became 71,81. In cycle II, the class average point decreased 0,14 and became 71,67. In cycle III, the class average point increased and became 83,61. Students’ participation in learning in each cycle was improved. There were 26% active students in cycle I, increased became 57% in cycle II and again it increased became 86% in cycle III. Based on the result of this research, it could be concluded that the use of audio-visual media can improve the folktales listening learning comprehension and students participation for X-6 students in SMA N 6 Yogyakarta.